

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS X DI MA SYEKH MANSUR

Pipin Muspiroh¹, Eneng Liah Khoiriyah²

^{1,2}STKIP Syekh Manshur

Surel: ¹pipinmuspiroh90@gmail.com, ²nengkhoir03@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-06-2025

Perbaikan: 24-06-2025

Diterima: 30-07-2025

Kata Kunci:

Pembelajaran Kolaboratif,
Kemampuan Menulis, Siswa,
Diskusi Kelompok,
Keterampilan Sosial

Corresponding Author:

Pipin Muspiroh dkk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kolaboratif dapat membantu siswa kelas X MA Syekh Mansyur meningkatkan kemampuan menulis mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan observasi. Wawancara dengan siswa dan guru, observasi langsung selama proses pembelajaran, dan analisis dokumen tugas menulis siswa adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif membantu siswa menulis lebih baik. Siswa lebih aktif berbicara, memberikan umpan balik satu sama lain, dan bekerja sama dengan teman sekelompok untuk memperbaiki tulisan mereka. Pembelajaran kolaboratif juga meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dan komunikasi. Tetapi ketidakmerataan siswa dalam diskusi kelompok adalah masalah, yang dapat memengaruhi kualitas kerja sama. Secara keseluruhan, terbukti bahwa pembelajaran kolaboratif membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka. Peran guru sebagai fasilitator juga sangat penting untuk menjamin bahwa siswa berhasil.

© 2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa, terutama di sekolah menengah atas, adalah kemampuan menulis. Ini penting karena kemampuan ini membantu siswa menguasai berbagai mata pelajaran dan mengembangkan kreativitas mereka. Untuk menulis, Kita tidak hanya harus mahir dalam berbagai gaya bahasa dan tata bahasa, tetapi Kita juga harus dapat berpikir kritis dan mengatur ide secara sistematis. Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan

menulis, baik dalam struktur tulisan, membangun ide, maupun memilih kosa kata yang tepat. Pembelajaran kolaboratif adalah cara di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tertentu, berbagi ide, dan memberikan dukungan dan umpan balik kepada teman-temannya. Pendekatan ini dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka selain meningkatkan keterampilan sosial dan kolaboratif mereka.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa SMA melalui kerja kelompok yang memungkinkan siswa saling berbagi ide dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Setiawan (2020) juga menemukan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa karena adanya interaksi yang intensif antara siswa dalam menyelesaikan tugas menulis secara bersama-sama. Penelitian Hidayati dan Widyastuti (2018) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kolaboratif memiliki kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran individu, karena mereka dapat mengembangkan ide-ide secara lebih terbuka.

Penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas XB di MA Syekh Mansyur. Dengan mengamati penerapan metode ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pembelajaran kolaboratif dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa di sekolah tersebut, serta memberikan wawasan baru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Syekh Mansyur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi

kekurangan penelitian yang ada, khususnya di konteks sekolah menengah di Indonesia, dengan mengadaptasi pembelajaran kolaboratif yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran kolaboratif membantu siswa kelas X MA Syekh Mansyur meningkatkan kemampuan menulis mereka. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari masalah secara menyeluruh dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses, interaksi, dan hasil yang dihasilkan dari pembelajaran kolaboratif.

Metode Ini Digunakan Untuk: Mendeskripsikan Proses Pembelajaran Kolaboratif Kelas X Peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas menulis, berbagi ide, memberikan umpan balik, dan bekerja sama untuk memperbaiki karya tulis mereka. Deskripsi ini memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika pembelajaran dan interaksi di kelas. Mendeskripsikan Dampak Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Kemampuan Menulis Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana penerapan pembelajaran kolaboratif dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Dengan menggunakan metode

kualitatif, peneliti dapat menjelaskan bagaimana kemampuan menulis siswa berubah, baik dalam hal struktur tulisan, penggunaan bahasa, maupun kemampuan berargumentasi, yang dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan teman dalam kelompok. Proses pengumpulan data : Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara. Selama pembelajaran kolaboratif di kelas X, peneliti melakukan observasi partisipatif untuk mengumpulkan informasi tentang interaksi siswa, diskusi kelompok, dan proses menulis yang dilakukan secara bersama-sama. Selain itu, survei dilakukan dengan guru dan siswa untuk mengetahui pendapat mereka tentang pembelajaran kolaboratif. Analisis Data: Teknik analisis tematik akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi. Pembagian tugas menulis, kerja sama kelompok, dan penerimaan umpan balik adalah beberapa tema utama yang muncul selama penelitian. Oleh karena itu, peneliti dapat menjelaskan pola-pola tertentu dalam proses kolaboratif dan bagaimana pola-pola ini memengaruhi kemampuan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa menerapkan pembelajaran kolaboratif di kelas X MA Syekh Mansyur meningkatkan kemampuan menulis siswa. Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran

menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, bekerja sama, dan memberi umpan balik terhadap tulisan yang ditulis oleh teman sekelas mereka. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan kualitas tulisan siswa, baik dari segi struktur, penggunaan bahasa, maupun penyampaian ide. Sebagai contoh, siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide dan menyusun kalimat dapat menyelesaikan tugas menulis dengan lebih terstruktur dan jelas setelah belajar.

Menurut wawancara, siswa merasa lebih percaya diri setelah berpartisipasi dalam kegiatan bersama. Mereka merasa mendapatkan banyak masukan yang bermanfaat dari teman sekelompok, yang membantu mereka menyempurnakan karya mereka. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam diskusi, tetapi beberapa tampak lebih pasif dan tidak terlibat dalam proses kolaboratif. Hal ini mungkin karena perbedaan karakter siswa atau karena mereka takut berbicara di depan kelompok.

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kolaboratif ini dianggap efektif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka dan berbagi pengetahuan dan pengalaman. Guru juga percaya bahwa interaksi antar siswa dalam kelompok membantu mereka lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas menulis.

Di kelas X MA Syekh Mansyur, pembahasan pembelajaran kolaboratif membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi menulis melalui proses kerja sama ini. Ketika siswa bekerja sama, mereka berbagi ide dengan satu sama lain dan memberikan masukan terhadap tulisan teman sekelompok mereka. Teori pembelajaran kolaboratif menyatakan bahwa Pembelajaran kooperatif mengajarkan siswa bahwa keberhasilan individu bergantung pada keberhasilan kelompok. Ini menciptakan lingkungan di mana semua anggota kelompok berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama." (Johnson & Johnson, 2017). Melakukan diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk memperbaiki struktur, bahasa, dan kelogisan argumen mereka.

Pemberian umpan balik yang konstruktif kepada siswa merupakan komponen penting dari pembelajaran kolaboratif. Saat siswa memberikan kritik terhadap tulisan temannya, mereka tidak hanya belajar untuk mengkritisi karya orang lain, tetapi juga untuk menemukan kelemahan dalam diri mereka sendiri. Proses ini membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis mereka. Dalam kasus ini, umpan balik yang diberikan oleh diskusi saat siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas menulis membantu mereka menulis dengan lebih baik.



Gambar 1. Pembelajaran kolaboratif di kelas XB

Pembelajaran kolaboratif juga memberi siswa kesempatan untuk belajar keterampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi. Siswa dilatih untuk mendengarkan pendapat orang lain, menghargai perbedaan, dan mengkomunikasikan pendapat mereka secara jelas dan efektif selama diskusi kelompok. Ini sejalan dengan teori Slavin (2015) yang menyatakan bahwa Kunci keberhasilan pembelajaran kooperatif bukan hanya dengan menempatkan siswa dalam kelompok, tetapi memastikan interaksi mereka terstruktur sedemikian rupa sehingga mempromosikan ketergantungan positif dan akuntabilitas individu. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa masalah dengan menerapkan pembelajaran kolaboratif, terutama terkait dengan partisipasi tidak merata siswa. Sementara beberapa siswa cenderung mendominasi diskusi, yang lain lebih pasif dan tidak berkontribusi. Ini menunjukkan bahwa strategi yang tepat

diperlukan untuk pembelajaran kolaboratif untuk memastikan semua siswa terlibat secara aktif. Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan memberikan tugas atau peran yang lebih khusus kepada setiap anggota kelompok. Ini akan membuat setiap siswa merasa lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan membuat mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Sebagai fasilitator, peran guru sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran berkolaborasi. Guru tidak hanya memberikan instruksi dan informasi, tetapi mereka juga mengawasi diskusi kelompok dan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tulisan siswa. Semua ini membantu siswa memperbaiki kesalahan tulisan dan terus meningkatkan kualitas karya mereka. Oleh karena itu, guru harus mahir dalam mengelola kelas, memfasilitasi diskusi produktif, dan memberikan arahan yang tepat.

SIMPULAN

Penggunaan pembelajaran kolaboratif di kelas X MA Syekh Mansyur menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Diskusi dan umpan balik yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok membantu mereka meningkatkan kualitas tulisan mereka dan meningkatkan keterampilan menulis mereka secara lebih sistematis. Meskipun demikian, strategi yang

lebih baik diperlukan untuk mengatasi masalah ketidakmerataan partisipasi siswa agar semua siswa terlibat aktif dalam proses kolaboratif. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran kolaboratif berjalan dengan efektif dan semua siswa memperoleh manfaat maksimal dari metode ini.

DAFTAR PUSTAKA.

- Sari, A. (2019). *Penerapan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di SMA Negeri 1 Jakarta*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12(3), 45-60.
- Setiawan, B. (2020). *Penerapan metode pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X di SMA Negeri 2 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 15(2), 123-136.
- Widyastuti, A. (2018). *Penerapan pembelajaran berbasis kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, 11(1), 85-99
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: The Science of Effective Teaching and Learning*.
- Wertsch, J. V. (2012). *Vygotsky and the Social Formation of Mind*.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. (2017). *Collaborative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama*. Bandung: Nusa Media.
- Mukhtar, M. (2023). *Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif Perspektif Pendidikan Islam*. Ameena Journal, 1(2).